

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diulas tentang kesimpulan yang berisi hasil – hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian tentang Perancangan dan Pembuatan Film Pendek 2D “*A Whole New World*” Menggunakan Teknik *Frame By Frame*. Saran – saran diberikan catatan dan perbaikan yang akan mendatang.

5.1 Kesimpulan

Setelah film animasi pendek 2D “*A Whole New World*” selesai dibuat dan diuji, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan dan Pembuatan Film Pendek 2D “*A Whole New World*” Menggunakan Teknik *Frame By Frame* dengan software *Adobe Photoshop CS6* dan *Toon Boom Harmony Stage 10.3* melalui 4 tahap yaitu analisa, pra-produksi, produksi dan pasca-produksi.
2. Dengan penggunaan teknik digital dalam pembuatan film animasi 2D, dapat mempercepat proses perancangan dan pembuatan animasi karena penggunaannya seperti menggambar di atas kertas gambar sehingga memudahkan animator untuk menggambar dan mudah memperbaiki kesalahan di dalamnya.
3. Berdasarkan hasil dari *Alpha Testing*, kebutuhan fungsional pada animasi 2D *A Whole New World* sudah terpenuhi.
4. Berdasarkan hasil dari *Alpha Testing*, bahwasanya animasi 2D *A Whole New World* sudah memenuhi 12 prinsip animasi.

5. Berdasarkan hasil *Beta Testing* aspek cerita, mendapat nilai akhir sebesar 88,15 %, yang bahwasanya maksud cerita yang dibawakan oleh animasi 2D *A Whole New World* sudah tersampaikan dengan sangat baik.

6. Berdasarkan hasil dari *Beta Testing*, penilaian tampilan animasi mendapat nilai akhir sebesar 87,43 %, yang bahwasanya animasi 2D *A Whole New World* sudah sangat baik dari segi visual.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis menyarankan beberapa hal sebagai masukan, yaitu sebagai berikut:

1. Pengolahan naskah cerita dan konsep karakter harus matang agar tidak terjadi kendala saat pembuatan animasi.
2. 12 prinsip animasi harus benar – benar diterapkan terutama bagian *Timing* dan *Staging*.
3. Menerapkan *storyboard cinematic* dan *angle* kamera agar menampilkan suasana yang menarik di dalam animasi.
4. Penganimasian ekspresi lebih ditingkatkan agar visualisasi cerita dapat disampaikan dengan baik.
5. Konsep cerita, naskah dan *storyboard* yang sudah dibuat harus menjadi acuan dalam implementasi film yang dibuat.